



Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Pada Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah)

Andri Wijoyo¹⁾; Antonio Imanda²⁾ Yusuarsono³⁾ Bando Amin C. Kader⁴⁾

¹⁾ Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Communication, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ wijoyoandri4@gmail.com, ²⁾ antonioimanda@unived.ac.id, ³⁾ yusuarsono@unived.ac.id, ⁴⁾ bandoamin@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [07 Mei 2024]

Revised [20 Juni 2024]

Accepted [25 Juni 2024]

KEYWORDS

Strategy, Village Revenue
(PADes)

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Pada Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah). Dalam Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Ketua Usaha Milik Desa, dan Masyarakat Setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan, Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah sudah berjalan dengan baik berdasarkan teori Fajar Supanto (2019:111). Walaupun dalam segi sumberdaya manusia dan keterbatasan dana/modal yang masih kurang namun, Pemerintah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah selalu menjalankan tugasnya dengan baik, saling koordinasi, serta komitmen yang tinggi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

ABSTRACT

This Study aims to determine the Strategy for Increasing Village Revenue (PADes) (Study at Sukarami Village of Taba Penanjung Sub-District of Central Bengkulu Regency). In this study, using a qualitative descriptive method. Data collection using observation techniques, interviews and documentation. There were 6 informant in this study, namely: village Head, village Secretary, Head of Administrative and General Affairs, Head of Village Owned Enterprises, and Local Communities. The results of this study indicate that the Strategy to Increase Village Revenue (PADes) for Sukarami Village in Taba Penanjung Sub-District of Central Bengkulu Regency has been going well based on the theory of Fajar Supanto (2019: 111). Even though in term of human resources and limited fund/capital, Sukarami Village Government of Taba Penanjung Sub-District of Central Bengkulu Regency always carries out their duties properly, coordinates with each other, and has a high commitment to Increasing Village Revenue (PADes).

PENDAHULUAN

Strategi merupakan suatu inisiatif yang dapat diambil oleh organisasi atau perusahaan untuk memaksimalkan sumber dayanya dan menumbuhkan bisnisnya dengan melibatkan perencanaan keuangan, manajemen sumber daya manusia, atau fokus pada pernyataan misi. Strategi dapat diartikan suatu rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan bersifat umum, karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun diluar perusahaan, tetapi taktik bagaimana perusahaan melaksanakan strategi itu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya. Dengan strategi, organisasi dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang, sembari mengatasi dan meminimalkan kelemahan dan ancaman dari luar sehingga, strategi yang dijalankan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditentukan (Iban Sofyan, 2014:3).

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya, kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, yang secara langsung di bawah pemerintahan kabupaten. Desa juga merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul, adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan dan Undang-Undang yang berlaku (Harbani Pasolong, 2010:24).

Pemerintah desa khususnya kepala desa dalam membangun dan mengembangkan desa harus mengetahui langkah-langkah atau carakegiatan dalam mengelola dan melaksanakan atau menjalankan pemerintahan dengan baik dalam mewujudkan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan pengelolaan pendapatan asli desa, serta meningkatkan daya saing desa.

Sehingga dalam pengelolaannya dapat berjalan dengan hasil yang baik sesuai harapan. Baik tidaknya suatu pengelolaan bergantung pada tatakelola pemerintah desa itu sendiri, sehingga penting bagi pemerintah desa untuk mengetahui dan mengerti cara mengelola desa dengan baik. Mengingat dan menyadari adanya hambatan dalam pembangunan suatu daerah maka, perlu suatu alternatif paradigma pembangunan yang baru.

Pengelolaan merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengelola, atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau proses yang membantu merumuskan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Artinya dengan pengelolaan yang baik, harus bisa upaya arah dan tujuan yang jelas untuk dicapai.

Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah segala usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam rangka pelaksanaan otonomi desa. Dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Pendapatan Asli Desa, yang menyebutkan bahwa: "Pendapatan asli desa terdiri atas: Hasil Usaha Desa, Hasil Aset, Hasil Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong, Dan Lain-lain Pendapatan Asli Desa."

Hasil usaha desa antara lain hasil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan hasil dari tanah kas desa. Hasil aset antara lain tambatan perahu, pasar desa, tempat pemandian umum, dan jaringan irigasi. Swadaya, partisipasi dan gotong royong adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang. Sedangkan, pendapatan lain-lain desa yang sah adalah hasil pungutan desa.

Berdasarkan dari observasi yang penulis lihat di tempat penelitian, Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah, tidak lepas tentang sejauh mana strategi dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa dalam membangun dan mengembangkan desa harus mengetahui cara mengelola dan menjalankan pemerintahan dengan baik terutama dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Baik tidaknya pengelolaan tergantung pada tatakelola pemerintah desa itu sendiri. Sehingga, penting bagi pemerintah desa untuk mengetahui dan mengerti cara mengelola desa yang baik. Dengan demikian, peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dapat terlaksana dan terwujud dengan baik sesuai yang diharapkan.

LANDASAN TEORI

Menurut Chandler dalam Kuncoro (2006:1) menjelaskan bahwa, "Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Sementara menurut Wiludjeng (2007:64) menjelaskan bahwa, "Strategi merupakan program umum untuk mencapai sasaran organisasi dalam rangka melaksanakan misi. Strategi ini membentuk arah terpadu dari seluruh sasaran organisasi dan menjadi petunjuk dalam penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran".

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2015:335) menjelaskan bahwa, "Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan". Sementara SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis (Fajar Supanto, 2019:109). Maka, Analisis SWOT adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola dengan menggunakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).

Peneliti menganalisis berdasarkan teori menurut Fajar Supanto (2019:111) dimana dalam teori ini terdapat 4 indikator yaitu:kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Keempat indikator tersebut, peneliti menggunakan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Pada Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Menurut (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2019:321) bukunya Metode Penelitian



Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menyampaikan bahwa “penelitian kualitatif merupakan analisis data yang diperoleh yang bersifat induktif”.

Analisis terdiri dari dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Lain halnya dengan Basrowi dan Suwandi (2012:7-8) bukunya Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perseptif subyektif) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif”.

Informan pada penelitian ini menggunakan metode Accident Cluster Sampling yaitu metode pemilihan sampel (informan) dari seluruh sekumpulan populasi (obyek) yang ditemui saat peneliti sedang melakukan penelitian. Metode yang digunakan peneliti ada dua informan yaitu informan kunci dan informan pokok. Informan kunci yaitu seseorang yang secara lengkap dan mendalam dalam mengetahui informasi yang sangat memahami permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan proses diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif disetiap tahap penelitian hingga selesai. Data yang disajikan penelitian dengan pengelompokan data secara sistematis dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami berbagai interaksi antar bagian-bagian dalam konteks yang utuh. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendara Desa, Ketua Usaha Milik Desa, dan Masyarakat setempat.

Strategi salah satu rencana terpadu, komprehensif, dan terintegrasi yang mengandung keuntungan suatu organisasi dengan tantangan lingkungan. Ini dirancang untuk memastikan bahwa, tujuan dasar organisasi tercapai melalui pelaksanaan yang tepat. Serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari masa lalu (competitor) untuk memberi nilai tambah kepada organisasi, sehingga mampu mencapai sasaran jangka menengah atau jangka panjang organisasi. Dalam penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi atau perusahaan. Dalam sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola dengan menggunakan metode strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan kebijakan organisasi atau perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor strategi organisasi atau perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya strategi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Sukarami. Maka, dalam hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Fajar Supanto (2019:111) yaitu, sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths)

Kekuatan (Strengths) merupakan segala hal yang dibutuhkan pada kondisi yang bersifat internal dari instansi agar semua kegiatan- kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Dalam suatu karakteristik instansi yang diberikan kelebihan/keuntungan dibandingkan dengan yang lainnya seperti: ketersediaan dana/modal, teknologi, dan sumberdaya manusia. Jadi dalam hal ini, peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan suatu gambaran tentang kekuatan yang dimiliki oleh desa Sukarami kecamatan Taba Penanjung kabupaten Bengkulu Tengah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

a. Dana yang dianggarkan oleh pemerintah desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)

Ketersediaan dana/modal yang dimiliki, anggaran pendapatan asli desa berdasarkan monografi Desa Sukarami. Berdasarkan monografi Desa Sukarami data keuangan terdiri dari: Pendapatan asli desa, ADD, bantuan yang diterima desa (pemerintahan/DD, provinsi, dan kabupaten/kota), hibah, swadaya/gotong royong, sumber keuangan lainnya, sumbangan/bantuan lain, belanja desa, SILPA/SIKPA, dana cadangan, dan penghasilan dan tunjangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa, ketersediaan dana/modal yang dimiliki pemerintah desa sukarami yaitu 3% atau 6 juta rupiah setiap tahun. Dana/modal tersebut berasal dari pemerintah pusat melalui dana desa untuk pendapatan asli desa. Dari hasil tersebut pendapatannya, pemerintah desa salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan khususnya, masyarakat yang terkena bencana atau musibah. Ketersediaan dana/modal yang dimiliki pemerintah desa sukarami yaitu 3% atau 6 juta

rupiah setiap tahun. Dana/modal tersebut dari pemerintah pusat melalui dana desa untuk pendapatan asli desa. Sedangkan, keuntungan dari hasil pendapatannya, pemerintah desa menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang terkena musibah seperti bencana alam atau sosial.

- b. Teknologi yang dimiliki oleh pemerintah desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)
Ketersediaan teknologi yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sukarami dalam peningkatan pendapatan asli desa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Teknologi Pendapatan Asli Desa (PADes)

Nama Teknologi	Jumlah	Satuan
Wifi	1	Unit/buah
Komputer	2	Unit
Laptop	3	Unit
Sepeda Motor	2	Unit/buah
Gerobak/lori	3	Unit/buah
Mesin Cor/molen	1	Unit

Sumber: Data Desa Sukarami 2021

Berdasarkan pada tabel 1. diatas menunjukkan bahwa, teknologi yang dimiliki sudah baik untuk digunakan dalam peningkatan pendapatan asli desa. Berkaitan dengan teknologi yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sukarami dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan suatu gambaran tentang teknologi yang dimiliki Desa Sukarami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan teknologi yang dimiliki pemerintah desa sukarami diantaranya: wifi, mesin printer 2 buah, computer 2 unit, laptop 5 unit, mesin molen/cor 1 unit, gerobak/lori 3 unit, dan 2 unit sepeda motor. Sehingga dalam kegiatan pendapatan asli desa dapat berjalan dengan baik.

- c. Sumberdaya manusia yang dimiliki dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)
Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki dalam pendapatan asli desa diantaranya: pemerintah desa, BPD, pihak pengelola (usaha milik desa dan asset desa), serta masyarakat setempat.
Berkaitan dengan ketersediaan sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sukarami dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan suatu gambaran yang dimiliki Desa Sukarami.
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki dalam kegiatan pengelolaan pendapatan asli desa, yaitu: pemerintah desa, BPD, Pihak Pengelola, dan masyarakat setempat. Dengan demikian, dalam pengelolaan pendapatan asli desa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya sumberdaya manusia yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa yaitu, pemerintah desa saling koordinasi dan bekerjasama antara BPD, Pihak Pengelola, dan masyarakat setempat dalam kegiatan pengelolaan pendapatan asli desa agar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa kekuatan (strengths) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Pengelolaan Pendapatan Asli (PADes) adalah:
- 1) Tersedianya anggaran dana atau modal pendapatan asli desa sebesar 3% atau 6 juta rupiah dari pemerintah pusat melalui dana desa tiap tahun. Dana tersebut dimanfaatkan untuk usaha milik



desa dan asset desa. Sedangkan, keuntungan dari hasil pendapatan asli desa tersebut akan disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan, khususnya kepada masyarakat yang terkena bencana atau musibah.

- 2) Tersedianya teknologi yang akan dapat digunakanyakni: wifi, mesin printer 2 buah, komputer 2 unit, laptop 3 unit, mesin molen/cor 1 unit, gerobak/lori 3 buah, dan 2 unit sepeda motor sebagai alat transportasinya dalam kegiatan pendapatan asli desa (usaha milik desa dan asset desa).
- 3) Sumberdaya manusia yang dimiliki yaitu: Pemerintah Desa, pihak pengelola, BPD, serta masyarakat setempat yang ikut membantu/berpartisipasi. Hal ini dikarenakan, pengelolaan pendapatan asli desa saling koordinasi dan kerjasama supaya dapat berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan.

Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan (Weaknesses) adalah karakteristik kelemahan yang ada pada instansi di bandingkan dengan yang lainnya. Adapun yang dimaksud dengan kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber dana atau modal, dan tingkat kemampuan atau pendidikan yang dapat menjadi penghalang atau kendala serius bagi kinerja instansi yang memuaskan dalam bekerja. Jadi, dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang kelemahan yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes).

- a. Keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba menguraikan mengenai kelemahan adalah: keterbatasan atau kekurangan dana/modal yang dimiliki Desa Sukarami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan dana atau modal yang dimiliki Desa Sukarami dalam pengelolaan pendapatan asli desa yaitu, ada keterbatasan dana atau modal. Dana atau modal tersebut sudah ditetapkan dari pemerintah pusat. Yang dihadapi oleh pemerintah desa saat ini, minimnya keuntungan dari modal, sehingga mengakibatkan tidak semua masyarakat dapat diberikan. Jadi, dalam menanggapi masalah ini, pemerintah desa mengantisipasi, mengarahkan, dan memberikan pengertian kepada masyarakat untuk dapat bersabar menunggu supaya hal ini tidak terjadi kesalahpahaman.

Selanjutnya keterbatasan dana atau modal yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa yaitu, ada keterbatasan dana atau modal. Karena, dana tersebut sudah ditetapkan dari pemerintah pusat. Kelemahan atau masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa, berupa minimnya keuntungan dari modal yang dimiliki. Sehingga, mengakibatkan tidak semua masyarakat yang dapat diberikan. Jadi, untuk menanggapi masalah ini, pemerintah desa mengantisipasi, mengarahkan, dan memberikan pengertian kepada masyarakat untuk dapat bersabar menunggu supaya hal ini tidak terjadi salah paham atau salah dalam menilai.

- b. Tingkat pengetahuan/pendidikan dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Berkaitan dengan tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa, peneliti mencoba menguraikan mengenai kelemahan pada tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki Desa Sukarami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu, tingkat pendidikan yang dimiliki tamatan SMA atau Sederajat. Pengetahuan dalam pengelolaan pendapatan asli desa sudah baik karena, hal ini ada pelatihan dalam pendapatan asli desa. Untuk pelatihan tersebut, supaya dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pendapatan asli desa. Selanjutnya diketahui bahwa, tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa yaitu, Pada tingkat pendidikan yang dimiliki tamatan SMA atau Sederajat. Pengetahuan yang dimiliki sudah baik dalam kegiatan mengelola pendapatan asli desa. Hal ini karena, pemerintah desa sudah ada program pelatihan untuk pengelolaan pendapatan asli desa. sehingga, pengetahuan atau kemampuan dalam kegiatan pendapatan asli desa dapat ditingkatkan dan berjalan dengan baik atau optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, kelemahan yang dimiliki desa Sukarami kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah:

- 1) Keterbatasan dana/ modal yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa ada. Karena, dana tersebut sudah ditetapkan dari pemerintah pusat. Masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa, berupa minimnya keuntungan dari modal yang dimiliki. Sehingga, menyebabkan tidak semua masyarakat yang dapat diberikan. Jadi, untuk menanggapi masalah ini, pemerintah desa mengantisipasi, mengarahkan, dan memberikan pengertian kepada masyarakat untuk dapat bersabar menunggu supaya hal ini tidak terjadi salah paham atau salah dalam menilai.

- 2) Tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki dalam pengelolaan pendapatan asli desa yaitu: tamatan SMA atau Sederajat dan pengetahuan dalam pengelolaan pendapatan asli desa sudah baik. Karena, hal ini pemerintah desa sudah ada program pelatihan untuk pengelolaan pendapatan asli desa. Sehingga, pengetahuan atau kemampuan dalam kegiatan pengelolaan pendapatan asli desa dapat ditingkatkan dan berjalan dengan baik atau optimal.

Peluang (Opportunities)

Peluang (Opportunities) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif, yang terdapat dan mampu mengarahkan kegiatan dalam pencapaian tujuan hal itu yang dapat dimanfaatkan bagi pemerintah desa untuk dapat berkembang dikemudian hari. Jadi dalam hal ini, peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang peluang yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes).

- a. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba menguraikan mengenai kebijakan yang dimiliki oleh pemerintah desa dalam peningkatan pendapatan asli desa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebijakan yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa dituangkan kedalam visi misi yaitu, terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik untuk perekonomian masyarakat desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Arah kebijakan yang dilakukan pemerintah desa, melaksanakan dan memelihara dalam pengelolaan dengan penataan struktur dan pererapan yang profesional, meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja dalam pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Serta, pemerintah desa juga melakukan identifikasi dan inventarisasi nilai supaya dalam pengelolaan pendapatan asli desa dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa dituangkan kedalam visi misi yaitu, terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam pendapatan asli desa untuk perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Arah atau misi yang dilakukan pemerintah desa yaitu, Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam pendapatan asli desa untuk perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dengan optimalisasi usaha milik desa dan asset desa untuk masyarakat desa. Serta, melakukan identifikasi dan inventarisasi nilai agar pengelolaan berjalan dengan baik dan optimal.
- b. Respon masyarakat dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Ketersediaan terkait dengan respon masyarakat yang dimiliki oleh instansi dalam peningkatan pendapatan asli desa, peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan suatu gambaran tentang peluang yang dimiliki Desa Sukarami. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu, sangat baik dan positif. Karena hasil dari pendapatan asli desa itu sendiri untuk masyarakat. Khususnya untuk masyarakat yang terkena bencana atau musibah. Pada hasil wawancara dengan informan diatas diketahui bahwa, respon masyarakat yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu, sangat baik dan mendukung. Selain itu, masyarakat juga ikut andil atau membantu dalam pemberian bantuan ketika ada musibah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, peluang (opportunities) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), yaitu:
- 1) Adanya kebijakan tentang peningkatan pendapatan asli desa. Kebijakan yang dilakukan pemerintah desa dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu: Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam pendapatan asli desa untuk perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. sedangkan misi kebijakan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu: Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Meningkatkan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dengan optimalisasi usaha milik desa dan asset desa untuk masyarakat desa. Selain itu, pemerintah desa juga melakukan identifikasi dan inventarisasi nilai supaya dalam kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.
 - 2) Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa, respon masyarakat dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu, sangat baik, positif, dan mendukung. selain itu, masyarakat juga ikut membantu atau berpartisipasi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat hasil pendapatan asli desa ketika ada bencana atau musibah.



Ancaman (Threats)

Ancaman (Threats) adalah faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan suatu instansi. Pengertian ancaman merupakan kebalikan dari peluang yaitu faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis, jika tidak dibatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali informasi yang memberikan gambaran tentang ancaman yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

a. Tingkat penyimpangan/korupsi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba menguraikan mengenai tingkat penyimpangan /korupsi dalam peningkatan pendapatan asli desa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu, Pemerintah desa tidak ada melakukan penyimpangan dana atau korupsi dalam peningkatan pendapatan asli desa. Karena, hal ini tidak dibenarkan dan merugikan serta, dapat mengakibatkan keterbatasan dan dalam pengelolaan pendapatan asli desa yang sudah ditetapkan. Untuk pemberian bantuan kepada masyarakat juga tidak terpenuhi dan merata. Selain itu, pada penyimpangan lainnya, seperti waktu atau sebutan lain dari pelaksanaan pengelolaan, pemerintah desa juga sudah menetapkan hal tersebut baik hari masuk maupun hari libur. Selanjutnya pada tingkat penyimpangan/korupsi yang dimiliki dalam peningkatan pendapatan asli desa yaitu, pemerintah desa tidak pernah melakukan suatu penyimpangan dana atau korupsi untuk peningkatan pendapatan asli desa. Karena, hal ini sangat tidak benar dan merugikan, juga dapat mengakibatkan keterbatasan dana dalam pengelolaan pendapatan asli desa. Serta, pemberian bantuan kepada masyarakat tidak merata untuk dibagikan. Selain itu, untuk mengenai penyimpangan waktu atau sebutan lain dari pelaksanaan dalam kegiatan pengelolaan, pemerintah desa juga sudah menetapkan hari dan jam, serta hari liburnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ancaman yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), yaitu:

Pemerintah Desa Sukarami tidak pernah melakukan penyimpangan atau korupsi dalam peningkatan pendapatan asli desa, Karena, hal ini tidak dibenarkan dan sangat merugikan serta, dapat mengakibatkan keterbatasan dana dalam pengelolaan pendapatan asli desa yang sudah ditetapkan. Serta, pemberian bantuan kepada masyarakat tidak terpenuhi dan merata untuk dibagikan. Selain itu, untuk mengenai penyimpangan waktu atau sebutan lain dari pelaksanaan dalam kegiatan pengelolaan, pemerintah desa juga sudah menetapkan hari dan jam, serta hari liburnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat diuraikan mengenai Strategi Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths)

Kekuatan (Strengths) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli (PADes) yaitu:

- 1) Tersedianya anggaran dana atau modal dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) sebesar 3% atau 6 juta rupiah dari pemerintah pusat melalui dana desa tiap tahun. Dana tersebut dimanfaatkan untuk pengelolaan pendapatan asli desa. Sedangkan, keuntungan dari hasil pendapatan asli desa tersebut akan disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan, khususnya kepada masyarakat yang terkena bencana atau musibah.
- 2) Tersedianya teknologi yang dapat digunakan dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) yakni berupa: wifi, mesin printer 2 buah, komputer 2 buah, laptop 3 buah, mesin cor/molen 1 unit, gerobak/lori 3 buah, dan 2 unit sepeda motor sebagai alat transportasinya dalam kegiatan pendapatan asli desa.
- 3) Sumberdaya manusia yang dimiliki adalah: Pemerintah Desa, pihak pengelola, BPD, serta masyarakat setempat yang ikut membantu. Hal ini dikarenakan, pengelolaan pendapatan asli desa saling koordinasi dan kerjasama supaya dapat berjalan dengan baik.

Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu:

- 1) Keterbatasan dana atau modal yang dimiliki dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) ada. Karena, dana tersebut sudah ditetapkan dari pemerintah pusat. Kelemahan atau masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa, berupa minimnya keuntungan dari modal yang dimiliki. Sehingga, menyebabkan tidak semua masyarakat yang dapat diberikan. Jadi, untuk menanggapi masalah ini, pemerintah desa mengantisipasi, mengarahkan, dan memberikan pengertian kepada masyarakat untuk dapat bersabar menunggu supaya hal ini tidak terjadi salah paham atau salah dalam menilai.
- 2) Tingkat pengetahuan/ pendidikan yang dimiliki dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu, tingkat pendidikan yang dimiliki tamatan SMA atau Sederajat dan pengetahuan dalam pengelolaan pendapatan asli desa sudah baik. Karena, hal ini pemerintah desa sudah ada program pelatihan untuk pengelolaan pendapatan asli desa. Sehingga, pengetahuan dalam kegiatan pendapatan asli desa dapat ditingkatkan dan berjalan dengan baik atau optimal.

Peluang (Opportunities)

Peluang (Opportunities) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), yaitu:

- 1) Adanya kebijakan tentang Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Kebijakan yang dilakukan pemerintah desa dalam peningkatan pendapatan asli desa Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam pendapatan asli desa untuk perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. sedangkan misi kebijakan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu: Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Meningkatkan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dengan optimalisasi usahan milik desa dan asset desa untuk masyarakat desa. Selain itu, pemerintah desa juga melakukan identifikasi dan inventarisasi nilai supaya dalam kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.
- 2) Respon masyarakat dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat baik, positif, dan mendukung. selain itu, masyarakat juga ikut membantu berpartisipasi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat hasil pendapatan asli desa ketika ada bencana atau musibah.

Ancaman (Threats)

Ancaman (Threats) yang dimiliki Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), yaitu:

Pemerintah desa tidak pernah melakukan penyimpangan dana atau korupsi dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Karena, hal ini tidak dibenarkan dan sangat merugikan serta, dapat mengakibatkan keterbatasan dana dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang sudah ditetapkan. Selain itu, pemberian bantuan kepada masyarakat tidak terpenuhi dan merata untuk dibagikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan mengenai Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan teori dari Fajar Supanto (2019:111) maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kekuatan (Strengths) yang dimiliki adalah: Tersedianya anggaran dana/modal sebesar 3% atau 6 juta rupiah dari pemerintah pusat tiap tahun. Tersedianya teknologi berupa: wifi, mesin printer, komputer, laptop, mesin cor/molen, gerobak/lori, dan sepeda motor. Sumberdaya manusiayaitu: Pemerintah Desa, pihak pengelola, BPD, dan masyarakat.
2. Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki adalah: Keterbatasan dana/modal yang dimiliki ada. Karena, dana tersebut sudah ditetapkan dari pemerintah pusat. Tingkat pengetahuan/pendidikan yang dimiliki tamatan SMA atau Sederajat.
3. Peluang (Opportunities) yang dimiliki adalah: Adanya kebijakan yang dilakukan pemerintah desa dalam peningkatan pendapatan asli desa. Respon masyarakat dalam pengelolaan pendapatan asli desa sangat baik, positif, dan mendukung.
4. Ancaman (Threats) yang dimiliki yaitu: Pemerintah desa tidak pernah melakukan penyimpangan/korupsi dalam peningkatan pendapatan asli desa. Selain itu, pemberian bantuan kepada masyarakat tidak terpenuhi dan merata untuk dibagikan



Saran

1. Pemerintah desa perlu penambahan dana atau modal dalam peningkatan pendapatan asli desa.
2. Sanksi yang tegas untuk pemerintah desa serta pihak pengelola dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 2000. Interkasi Desa-Kota dan Permasalahannya. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Bufford, Dr. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Gerai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Gerai Pustaka.
- Dj. Rusmawati, Yunni. 2017. Penerapan Strategi Segmentasi Pasar dan Positioning Produk Dengan Pendekatan Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Penjualan Pada UD. Surya Gemilang Motor Di Surabaya. Jurnal EKBIS, XVII(1), 911-923.
- Effendi, Taufik. 2011. Kebijakan Pemerintah Daerah: Jakarta: Erlangga.
- Mahi, M.S., Prof. Dr. Ir. Ali Kabul dan Dr. Sri Indra Trigunarto, S.K.M., M.Kes. 2017. Perencanaan Pembangunan Daerah: Teori dan Aplikasi. Depok: Kencana.
- M.P.A, Sedarmayanti. Prof. Dra. 2015. Manajemen Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Murtie, Afin. 2012. Belajar Manajemen Dari Konsultasi Strategi. Jakarta: Laksar Aksara.
- P. Siagian, MM., M.A.P, Prof. Dr. Sondang. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja: Strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2010. Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2020, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus, dan Pengelolaan Pendapatan Asli Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Sumber Pendapatan Asli Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Perangkat Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Peraturan Desa Sukarami Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Susunan Struktur Organisasi.
- Raharjo, S.STP., M.Si, Muhamad Mu'iz. 2020. Pengelolaan Keuangan Desa Dan Aset Desa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan, S.E., M.M. Iban. 2014. Manajemen Strategi: Teknik Penyusunan Serta Penerapannya Untuk Pemerintah dan Usaha. Tangerang: Graha Ilmu.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supanto, S.E., M.Si, Dr. Fajar. 2019. Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat. Malang: Empatdua Media.
- Suwandi, dan Basrowi. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Warner-, Raucek. 2015. Ruang Lingkup dan Administrasi Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.